

SKRIPSI

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT
TIDAK MENGGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI
ALTERNATIF TRANSAKSI DI ERA MODERN
(Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah)**

Oleh:

**JULIA AYU SAFITRI
NPM. 1903021039**



**Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam**

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK
MENGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI ALTERNATIF
TRANSAKSI DI ERA MODERN
(Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah)**

Di ajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Memenuhi Sebagai Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)

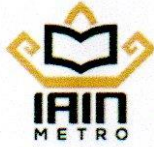
Oleh:

**JULIA AYU SAFITRI
NPM. 1903021039**

Pembimbing: Reonika Puspita Sari, M. E. Sy

Jurusan S1 Perbankan Syariah
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

**INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
1444 H / 2023 M**



**KEMETRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jln. Kihajar Dewantara, kampus 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro Lampung 3411
Telp. (0725) 41507, Faks (0725) 47296, Website: www.metrouniv.ac.id, e-mail:
febiain@metrouniv.ac.id

NOTA DINAS

Nomor : -
Lampiran : 1 (satu) berkas
Hal : **Pengajuan skripsi untuk di Munaqosyahkan**

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam
IAIN Metro
Di -
Tempat

Assalamualaikum Wr.Wb

Setelah kami mengadakan pemeriksaan, bimbingan dan perbaikan seperlunya, maka skripsi saudara :

Nama : Julia Ayu Safitri
NPM : 1903021039
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK MENGGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI ALTERNATIF TRANSAKSI DI ERA MODERN (Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)

Di setuju dan dapat diajukan ke Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam. Untuk di munaqosyahkan. Demikian harapan kami dan penerimanyaanya, kami ucapkan terimakasih.

Demikian harapan kami dan atas perhatiannya, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb

Metro, Desember 2022
Pembimbing,

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

HALAMAN PERSETUJUAN

Judul : FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK
MENGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI ALTERNATIF TRANSAKSI DI
ERA MODERN (Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya
Kabupaten Lampung Tengah)

Nama : Julia Ayu Safitri

NPM : 1903021039

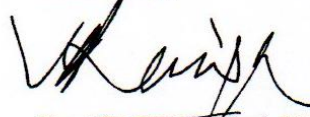
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Jurusan : S1 Perbankan Syariah

MENYETUJUI

Untuk di munaqosyah kan dalam sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro

Metro, Desember 2023
Pembimbing,



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPULIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 Alringmulyo Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0725) 41507, Fax (0725) 47296 Website: www.metro.univ.ac.id E-mail: iainmetro@metro.univ.ac.id

PENGESAHAN SKRIPSI

No. B-1142/in-28.3/1/J/PP.00.9/04/2023

Skripsi dengan Judul: : FAKTOR - FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK MENGGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI ALTERNATIF TRANSAKSI DI ERA MODERN (Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah), disusun oleh: Julia Ayu Safitri, NPM: 1903021039, Jurusan: S1 Perbankan Syariah, telah diujikan dalam Sidang Munaqosyah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam pada hari/tanggal: Jumat/17 Maret 2023.

TIM PENGUJI:

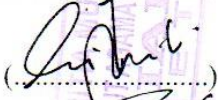
Ketua/Moderator : Reonika Puspita Sari, M.E.Sy

()

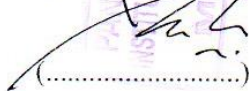
Penguji I : Dr. Mat Jalil, M.Hum

()


Penguji II : Enny Puji Lestari, M.E.Sy

()

Sekretaris : Nur Syamsiyah, M.E

()

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam


Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H
NIP. 19720611 199803 2 001

ABSTRAK

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK MENGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI ALTERNATIF TRANSAKSI DI ERA MODERN (Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)

Oleh:

**JULIA AYU SAFITRI
NPM. 1903021039**

Perkembangan teknologi di era modern saat ini berkembang sangat pesat sehingga dijadikan sebagai sarana penunjang yang digunakan dalam aktivitas seluruh masyarakat. Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi bank memberikan layanan untuk mempermudah pemrosesan transaksi nasabah dengan meluncurkan layanan perbankan berupa sistem layanan M-Banking yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam bertransaksi di era modern saat ini. Penggunaan layanan M-Banking dalam kegiatan bertransaksi perbankan akan lebih mudah serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja, sehingga nasabah tidak perlu mendatangi bank secara langsung untuk bertransaksi serta dapat menghemat waktu dan biaya. Akan tetapi, tidak semua masyarakat menggunakan layanan tersebut Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan M-Banking sebagai alternatif transaksi di era modern.

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data wawancara dan dokumentasi. Wawancara dilakukan terhadap masyarakat desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah yang tidak menggunakan layanan M-Banking. dan dokumentasi diambil dari data yang diperoleh dari balai desa Surabaya Ilir dan buku-buku yang mendukung. Semua data-data tersebut dianalisis secara induktif.

Berdasarkan hasil penelitian faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Surabaya Ilir tidak menggunakan M-Banking adalah faktor motivasi, tradisi serta pengetahuan. faktor pengetahuan tersebut di pengaruhi oleh faktor pengalaman, informasi, pekerjaan, dan lingkungan.

Kata Kunci: *M-Banking dan Transaksi*

ORISINALITAS

Yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Julia Ayu Safitri
NPM : 1903021039
Jurusan : S1-Perbankan Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi secara keseluruhan adalah asli hasil penelitian saya terkecuali, bagian-bagian tertentu yang dirujuk dari sumbernya dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Metro, Maret 2022
Yang Menyatakan



Julia Ayu Safitri
NPM.1903021039

MOTTO

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَن
تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: “Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang Berlaku dengan suka sama-suka di antara kamu. dan janganlah kamu membunuh dirimu[287]; Sesungguhnya Allah adalah Maha Penyayang kepadamu”. (Q.S An Nisaa’: 29)

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah tiada kata yang pantas diucapkan selain rasa syukur kepada Allah SWT, dengan rasa bahagia saya dapat menyelesaikan skripsi ini dalam rangka memenuhi tugas dan untuk mendapatkan gelar Sarjana Ekonomi (SE).

Peneliti persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua Orang Tua tercinta, Ayahanda yang bernama Suroto dan Ibu Mulyati yang sangat peneliti sayangi, yang selalu mendoakan, memberikan kasih sayang yang begitu luar biasa serta dukungan dalam keberhasilan menyelesaikan studi di IAIN Metro
2. Adik ku Aisyah Alifatul Robby yang selalu memberikan kasih sayang dan semangat
3. Agus Eko Was Fandriyanto yang selalu mendukung selama perkuliahan
4. Sahabat tercinta Imamatul Firdaus dan Nurul Latifa yang setia menemani peneliti dalam suka maupun duka serta memberikan motivasi agar cepat wisuda.
5. Serta Almamater Institut Agama Islam Negeri Metro Lampung

Terimakasih peneliti ucapkan atas keikhlasan dan ketulusannya dalam memberikan dukungan dan semangat serta terimakasih atas pengorbanan kalian semua baik waktu, tenaga, maupun yang lainnya. Semoga kita termasuk ke dalam golongan orang-orang yang beruntung.

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Allah Swt atas rahmat dan karuniaNya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi penelitian ini. Tidak lupa sholawat serta salam semoga tetap tercurahkan kepada nabi Muhammad Saw yang selalu kita harapkan syafaatnya di Yaumul Akhir yang telah membawa kita dari zaman kegelapan menuju zaman terang sekarang.

Tidak lepas dari pertolongan serta hidayah-Nya peneliti dapat menyusun skripsi ini untuk memenuhi syarat tugas akhir Skripsi yang berjudul “Faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat Tidak Menggunakan M-Banking Sebagai Alternatif Transaksi di Era Modern (studi kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)”

Selama penyusunan skripsi penelitian ini disusun atas kerjasama, semangat, motivasi, dan berkat bantuan dari berbagai pihak demi kelancaran penyusunan skripsi ini. Ucapkan terimakasih penulis tunjukan kepada:

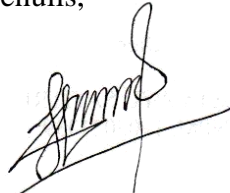
1. Ibu Dr.Hj. Siti Nurjanah, M. Ag selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
2. Ibu Dr. Siti Zulaikha, S.Ag, M.H selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
3. Bapak Muhammad Ryan Fahlevi, M.M Selaku ketua jurusan S1-Perbankan Syariah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro
4. Ibu Reonika Puspita Sari, M. E. Sy selaku pembimbing Akademik serta pembimbing skripsi yang telah memberikan pengarahan dan koreksi sehingga penelitian skripsi ini dapat terselesaikan tepat waktu

5. Kedua orang tua, Adik dan keluarga yang selalu mendoakan serta memberikan dukungan demi terselesainya tugas skripsi ini
6. Berserta kawan-kawan yang telah membantu selama menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi penelitian ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca guna menyempurkan segala kekurangan dalam penyusunan skripsi penelitian ini.

Metro, Maret 2023

Penulis,



Julia Ayu Safitri
NPM. 1903021039

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN JUDUL	ii
NOTA DINAS	iii
HALAMAN PERSETUJUAN	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
ORISINALITAS PENELITIAN	vii
MOTTO	viii
PERSEMBAHAN	ix
KATA PENGANTAR	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pertanyaan Peneliti	5
C. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	6
D. Penelitian Relevan.....	6

BAB II LANDASAN TEORI

A. Mobile Banking.....	10
1. Pengertian M-Banking	10
2. Manfaat Layanan M-Banking	12
3. Indikator-indikator M-Banking	14
4. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Menggunakan Mobile Banking	16
B. Transaksi Perbankan.....	25
1. Pengertian Transaksi Perbankan	25

2. Macam-macam Transaksi Yang Dilakukan Menggunakan M-Banking	26
---	----

BAB III METODOLIGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian	29
B. Sumber Data	30
C. Teknik Pengumpulan Data	32
D. Teknik Analisis Data	34

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Desa Surabaya Ilir	36
B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Desa Surabaya Ilir Tidak Menggunakan M-Banking	39

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	50
B. Saran	51

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1 Penggunaan Layanan M-Banking	39
--	----

DAFTAR LAMPIRAN

1. Surat Keputusan (SK) Bimbingan
2. Surat Tugas
3. Surat Izin Research
4. Balasan Izin Research
5. Surat Izin Prasurey
6. Balasan Surat Izin Prasurey
7. Surat Keterangan Bebas Pustaka
8. Alat Pengumpulan Data
9. Hasil Turnitin
10. Blangko Konsultasi Bimbingan
11. Daftar Riwayat Hidup

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Perkembangan teknologi di era modern saat ini berkembang sangat pesat sehingga dijadikan sebagai sarana penunjang yang digunakan dalam aktivitas seluruh masyarakat. Teknologi merupakan salah satu cara yang dapat memaksimalkan kinerja suatu lembaga maupun organisasi, terutama lembaga perbankan. Dengan pesatnya perkembangan teknologi tentunya sangat mempengaruhi dalam segala aspek kehidupan manusia. Perkembangan teknologi informasi berbasis sistem khususnya internet tentunya sangat pesat berdampak pada proses bisnis di sektor perbankan. Sektor perbankan adalah sektor industri yang sangat besar pemanfaatannya dalam menggunakan teknologi informasi yang dapat memudahkan kegiatan oprasionalnya serta dapat memudahkan pelayanan terhadap nasabah.¹

Bank syariah merupakan perbankan yang pelaksanaannya berdasarkan hukum islam atau syariah. Bank syariah merupakan bank yang berlandaskan atas sistem bagi hasil.² Menurut Ensiklopedi islam, bank islam atau bank syariah adalah lembaga keuangan yang usaha pokoknya meberikan kredit dan jasa-jasa dalam lalu lintas pembayaran serta peredaran uang yang pengoprasiannya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah.

¹ Hafid Nur Yudha dan Jaka Isgiyarta, "Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi pada Nasabah Perbankan yang Menggunakan Internet Banking di Kota Surakarta)" Volume 4, No 4 (2015): 1.

² Ismail, *Perbankan Syariah* (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2011), 25.

Seiring pesatnya perkembangan teknologi informasi bank memberikan layanan untuk mempermudah pemrosesan transaksi nasabah dengan meluncurkan layanan perbankan berupa sistem layanan M-Banking yang dapat digunakan oleh masyarakat dalam bertransaksi di era modern saat ini.³

Mobile banking atau sering kita sebut dengan M-banking merupakan salah satu layanan perbankan yang menerapkan sistem teknologi informasi. M- Banking adalah layanan inovasi yang disediakan oleh bank yang memungkinkan pengguna untuk melakukan transaksi perbankan melalui smartphone. Dengan adanya smartphone serta layanan perbankan berupa M-banking kegiatan bertransaksi perbankan akan lebih mudah serta dapat diakses dimana saja dan kapan saja, sehingga nasabah tidak perlu mendatangi bank secara langsung untuk bertransaksi serta dapat menghemat waktu dan biaya. Selain itu, M-Banking juga bertujuan agar nasabah tidak ketinggalan jaman dalam memanfaatkan media elektronik yang semakin tahun semakin berkembang.⁴

Teknologi yang tumbuh dengan pesat di era modern saat ini, harus dimanfaatkan secara cermat dan tepat oleh kalangan masyarakat. Akan tetapi, pada kenyataannya layanan M-Banking yang di tawarkan oleh lembaga perbankan untuk melakukan transaksi menggunakan teknologi informasi berupa smartphone belum sepenuhnya di manfaatkan oleh kalangan

³ Rizky Ayu Permatasari, Skripsi Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Pada Mahasiswa S1 perbankan syariah IAIN Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Metro: Institut Agama Islam (IAIN) Metro, 2019.

⁴ Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridlah Tangan, dan Evriyenni, "Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah Mandiri ULEE Karang Banda Aceh)," *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* volume-(3), No-(1) (t.t.): 57.

masyarakat. Berdasarkan hasil pengamatan yang peneliti lakukan di desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya kabupaten Lampung Tengah masyarakat cenderung lebih banyak yang tidak menggunakan layanan sistem perbankan berupa M-banking untuk melakukan transaksi di era modern. Masih banyaknya masyarakat yang melakukan transaksi secara langsung tanpa menggunakan sistem layanan M-Banking. Mereka lebih memilih melakukan transaksi menggunakan ATM (Anjungan Tunai Mandiri) dengan mendatangi brilink-brilink terdekat yang ada di lingkungan masyarakat desa Surabaya Ilir tersebut.

Berdasarkan survey yang peneliti lakukan di kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah. Kampung Surabaya Ilir merupakan sebuah kampung yang jauh dari lembaga perbankan. Dari hasil wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap masyarakat kampung Surabaya Ilir dengan ibu Yati yang beranggapan “Bahwa layanan sistem M-Banking belum dipahami oleh sebagian masyarakat, dikarenakan masyarakat masih memilih untuk bertransaksi secara manual dengan alasan masyarakat kurangnya pengetahuan mengenai penggunaan layanan M-banking sehingga tidak menggunakan layanan tersebut”⁵

Hasil wawancara Selanjutnya, dengan bapak ardi dan bapak suryono selaku masyarakat kampung Surabaya Ilir yang menggunakan layanan M-Banking sebagai alat bertransaksi. Menurut pengakuannya pak ardi ia termotivasi menggunakan layanan M-Banking karena faktor kebutuhan serta

⁵ Hasil wawancara dengan ibu Yati, masyarakat Kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, 22 September, 2022.

kemudahannya dalam bertransaksi contohnya untuk membayar kebutuhan rumah seperti listrik serta dapat memantau dana yang keluar maupun dana yang masuk selama 24 jam tanpa batas. Sedangkan, menurut pengakuan bapak suryono ia beranggapan bawasannya penggunaan sistem layanan M-Banking sangatlah praktis dan sangat berguna bagi dirinya yang males mengantri atau mengikuti prosedur bank yang bertele-tele dan berbelit-belit. Dengan adanya sistem layanan perbankan berupa M-Banking kita dapat lebih mudah melakukan transaksi.⁶

Adapun hasil wawancara dengan ibu Ria yang beranggapan bahwa masih banyak masyarakat yang enggan menggunakan produk M-Banking karena tidak adanya sosialisasi terhadap masyarakat mengenai tata cara penggunaan serta manfaat yang di dapatkan sehingga hal tersebut sangat mempengaruhi masyarakat dalam penggunaan produk M-banking sebagai alternatif bertransaksi.⁷

Hasil wawancara berikutnya, menurut ibu rita dan dewi meraka beranggapan bahwa belum memahami dengan jelas mengenai layanan M-banking serta ketrbatasan pengetahuan masyarakat mengenai penggunaan layanana tersebut sehingga kurangnya minat masyarakat untuk menggunakan layanan M-banking hal tersebut tentunya akan berpengaruh terhadap minat untuk menggunakan layanan M-banking tersebut. Selain itu, Masyarakat

⁶ Hasil wawancara dengan bapak Ardi dan Suryono masyarakat Kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, 22 September, 2022.

⁷ Hasil wawancara dengan ibu Ria, masyarakat Kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, 25 September, 2022.

hanya sebatas mengetahui cara bertansaksi menggunakan ATM dengan pergi ke bank maupun brilink terdekat.⁸

Hasil dari wawancara yang dilakukan peneliti di desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya, berdasarkan data sementara yang peneliti wawancarai dalam hal ini masyarakat desa Surabaya Ilir masih banyak yang belum menggunakan layanan M-Banking dari enam orang yang diwawancarai hanya terdapat 2 orang saja yang menggunakan layanan M-Banking hal tersebut dapat dilihat masih banyak masyarakat tidak menggunakan layanan M-Banking di karena adanya faktor –faktor yang mempengaruhi dalam diri masyarakat untuk tidak menggunakan layanan sistem tersebut. Serta masih banyaknya Masyarakat yang melakukan transaksi secara manual yaitu dengan mendatangi brilink-brilink terdekat.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Menggunakan M-Banking Sebagai Alternatif Transaksi Di Era Modern (Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah).

B. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan pemaparan latar belakang diatas, maka pertanyaan yang akan dibahas yaitu: Apa Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Menggunakan M-Banking Sebagai Alternatif Transaksi Di Era Modern.

⁸ Hasil wawancara dengan masyarakat Kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah, 2022.

C. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan M-Banking Sebagai Alternatif Transaksi Di Era Modern (studi kasus desa Surabaya Ilir kecamatan Bandar Surabaya kabupaten Lampung Tengah)
2. Adapun manfaat dari penelitian ini antara lain:
 - a. Bagi peneliti, penelitian ini merupakan kesempatan untuk mengetahui fenomena yang terjadi pada dunia perbankan dan perkembangannya tentang M-Banking.
 - b. Bagi masyarakat, penelitian ini dapat dijadikan sebagai sarana informasi bagi masyarakat mengenai layanan sistem M-Banking serta dapat dijadikan sumber pengetahuan serta menambah wawasan bagi masyarakat mengenai layanan sistem M-Banking.

D. Penelitian Relavan

Penelitian Relavan memuat uraian secara sistematis mengenai hasil penelitian terdahulu (*prior research*) tentang persoalan yang akan dikaji. Penelitian mengemukakan dan menunjukkan dengan tegas bahwa masalah yang akan dibahas belum pernah diteliti atau berbeda dengan penelitian sebelumnya. Untuk itu, tinjauan kritis terhadap hasil kajian terdahulu perlu dilakukan dalam bagian ini sehingga dapat ditentukan dimana posisi penelitian yang akan dilakukan berbeda.⁹

⁹ Zuhairi, *Padoman Penulisan Karya Ilmiah* (Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016), 39.

Rizka Ayu Permatasari, Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, peneliti skripsi dengan judul “Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro”. Fokus penelitiannya adalah mendeskripsikan minat mahasiswa S1 Perbankan Syariah dalam penggunaan layanan internet banking dan mobile banking. Berdasarkan penelitian tersebut Memiliki kajian yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel minat serta respondennya.¹⁰

Cahya Krismawar Ningsih, Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, peneliti skripsi dengan judul “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro)”. Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi minat generasi milenials dalam menggunakan mobile banking syariah. Berdasarkan penelitian tersebut Memiliki kajian yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada variabel minat serta respondennya.¹¹

Syiva Noer Faturrozhah, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, peneliti skripsi dengan judul “Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking

¹⁰ Rizky Ayu Permatasari “Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Pada Mahasiswa S1 Perbankan Syariah IAIN Metro”, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2019.

¹¹ Cahya Krismawar Ningsih, “Analisis Faktor Yang Mempengaruhi Minat Generasi Milenials Dalam Menggunakan Mobile Banking Syariah (Studi Kasus Kelurahan Tejosari Kecamatan Metro Timur Kota Metro)”, Jurusan S1 Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro, 2021.

(Studi Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan). Fokus penelitiannya adalah untuk mengetahui Bagaimana perhatian nasabah terhadap layanan Mobile Banking, Apa hal-hal yang mendorong ketertarikan nasabah terhadap layanan Mobile Banking, Bagaimana hasrat nasabah terhadap layanan Mobile Banking, Apa tindakan nasabah terhadap layanan Mobile Banking.¹²

Zahrotul fauziah, Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Jember, Peneliti Skripsi dengan judul “Pengaruh Faktor-faktor Internal dan Eksternal Nasabah Terhadap Penggunaan BRIMO (BRI Mobile Banking) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Bank BRI Unit Tanggul Kulon” Fokus penelitiannya adalah untuk menguji pengaruh faktor-faktor internal dan eksternal terhadap penggunaan BRIMO dimasa pandemi covid-19 di Bank BRI Unit Tanggul Kulon” berdasarkan penelitian tersebut memiliki kajian yang berbeda dengan penelitian yang penulis lakukan yaitu terletak pada s respondennya.¹³

Mila Karomillah, Jurusan Manajemen Dakwah Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta, Peneliti skripsi dengan judul” Pengaruh Layanan E-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah BNI Syariah Cabang Pembantu Bintaro-Kebayoran Arcade”. Fokus penelitiannya adalah mengetahui Pengaruh Layanan E-Banking Terhadap Kepuasan Nasabah BNI Syariah Cabang Pembantu Bintaro-

¹² Syiva Noer Faturrozhiah, “Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan)”. Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo, t.t.

¹³ Zahrotul Fauziah, *Pengaruh Faktor-faktor Internal dan Eksternal Nasabah Terhadap Penggunaan BRIMO (BRI Mobile Banking) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Bank BRI Unit Tanggul Kulon*, 2021.

Kebayoran Arcade. Berdasarkan penelitian tersebut memiliki kajian yang berbeda dengan penelitian yang akan peneliti teliti yaitu terlepas pada variabel E-banking dan tempat penelitian.

Berdasarkan penelitian diatas, dapat diketahui bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti memiliki kajian yang berbeda. Pada penelitian yang dikaji peneliti lebih fokus pada penelitian Faktor-faktor yang mempengaruhi Masyarakat Tidak Menggunkan M-Banking Sebagai Alternatif Transaksi Di Era Modern (studi kasus desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten LampungTengah)

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Mobile Banking

1. Pengertian Mobile Banking

Mobile Banking adalah suatu fasilitas perbankan menggunakan alat komunikasi seperti handphone dengan menyediakan fasilitas yang hampir sama dengan ATM kecuali mengambil uang cash. Mobile banking atau sering di sebut dengan M-Banking merupakan suatu layanan perbankan yang diberikan oleh pihak bank untuk mendukung kelancaran dan kemudahan kegiatan perbankan dengan bantuan perangkat telekomunikasi seluler seperti ponsel maupun tablet.

Menurut chen, Mobile banking memungkinkan nasabah untuk mengakses layanan bisnis keuangan sebab mobile banking mengintegrasikan teknologi dan peralatan komunikasi seluler untuk akses yang lebih besar ke layanan perbankan berupa transaksi keuangan serta fleksibilitas jasa keuangan bank dapat dimanfaatkan sepenuhnya tanpa penundaan waktu, tempat, dan ruang.¹ Mobile banking adalah layanan yang memungkinkan nasabah bank untuk melakukan transaksi perbankan melalui smarphone.

Layanan mobile banking merupakan sebuah fasilitas dari bank dalam era modren ini yang mengikuti perkembangan teknologi dan

¹ Jeffry Z.C Nelwan dkk., *Layanan Internet Banking dan Mobile Banking* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2021), 23.

komunikasi. Layanan mobile banking dapat di akses melalui menu kartu SIM (*Subscriber Identity Module*), USSD (*Unstructured Supplementary Service Data*) atau melalui aplikasi yang diunduh dan diinstal oleh pelanggan. Layanan mobile banking lebih mudah dibandingkan dengan SMS Banking sebab nasabah tidak perlu mengingat format pesan untuk bank serta nomor tujuan SMS Banking.²

Mobile banking menyediakan layanan didalamnya meliputi pembayaran, tranfer uang, tarik tunai, pembelian pulsa maupun pembelian data, pembayaran listrik, briva, dan layanan lainnya. Layanan mobile banking melalui smartphome memungkinkan nasabah untuk lebih mudah melakukan transaksi perbankan kapan pun dan dimana pun.

Dengan adanya layanan mobile banking, nasabah menjadi lebih mudah untuk melakukan transaksi yang sebelumnya harus datang ke bank, kini dapat dilakukan dengan smarphone yang dapat menghemat waktu dan biaya.³

Untuk menggunakan layanan mobile banking, nasabah wajib mendaftar ke bank untuk mendapatkan kata sandi atau pasword. nasabah dapat menggunakan layanan mobile banking dengan mengakses menu-menu yang telah disediakan oleh software (aplikasi) atau SIM Card yang terinstal di smartphome masing-masing. Jika nasabah menggunakan mobile banking melalui menu yang tersedia pada SIM Card, maka nasabah dapat

² Neslon Tampubolon, *Bijak Ber-eBanking* (Jakarta: OJK (Otoritas Jasa Keuangan), 2015), 13.

³ “Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance (ATM) yang ditelaah dimodifikasi” *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* Volume 04 (1) (2017).

memilih menu yang diinginkan dan akan diminta untuk memasukkan PIN SMS Banking pada saat melakukan transaksi. Disisi lain, jika nasabah menggunakan M-Banking melalui aplikasi yang diinstal pada smartphone, maka nasabah perlu mengunduh aplikasi dan menginstalnya pada smartphone terlebih dahulu. Selain itu, pada saat membuka aplikasi tersebut, nasabah diminta untuk memasukkan kata sandi agar dapat login. selanjutnya, nasabah dapat memilih menu untuk melakukan transaksi atau pembayaran yang ditawarkan serta diminta untuk memasukkan PIN terlebih dahulu pada saat melakukan transaksi.⁴

2. Manfaat Layanan M-Banking

Mobile Banking saat ini telah tersebar luas keseluruh indonesia. Dengan adanya layanan sistem mobile banking, mempermudah akses para nasabahnya dalam melakukan transaksi perbankan. Manfaat sebuah layanan sistem ialah sejauh mana seorang percaya bahwa menggunakan suatu sistem akan dapat meningkatkan kinerjanya. Layanan mobile banking bermanfaat bilamana layanannya mudah dipahami. Kemanfaatan penggunaan mobile banking nasabah meliputi pekerjaan lebih mudah, menambah produktivitas, mempertinggi efektivitas, serta dapat mengembangkan kinerja pekerjaan. Berikut beberapa manfaat menggunakan layanan mobile banking diantaranya:

- a. Layanan mobile banking memberikan manfaat kemudahan pada saat melakukan transaksi perbankan dimana seorang nasabah dapat

⁴ Tampubolon, *Bijak Ber-eBanking*, 15.

melakukan transaksi keuangan hanya dengan menggunakan smarphone yang memiliki akses internet aja tanpa harus datang langsung ke bank.

- b. Pengguna layanan mobile banking dapat menggunakan sistem tersebut tanpa adanya batasan waktu, layanan sistem mobile banking dapat diakses selama 24 jam serta dapat di akses kapan pun dan dimana hanya menggunakan smarphone yang memiliki jaringan internet sehingga dapat menghemat waktu dan biaya.
- c. Dapat melakukan transaksi finansial maupun transaksi non finansial dengan mudah. Transaksi finansial meliputi transaksi tranfer uang antar bank atau rekening, pembayaran tagihan listrik, pembelian paket data maupun pulsa dan lainnya. Sedangkan transaksi non finansial meliputi info saldo, mutasi rekening dan lainnya.⁵

Berdasarkan pemaparan di atas dapat ditarik kesimpulan bawasannya manfaat yang di dapatkan bagi pengguna layanan M-Banking diantaranya memudahkan pengguna melakukan transaksi dengan mudah serta dapat dilakukan dimana pun dan kapan pun serta dapat melakukan transaksi finansial maupun non finansial hanya dengan menggunakan smartpone yang memiliki data seluler. Dengan menggunakan layanan M-banking untuk bertantasaksi dapat lebih menghemat waktu dan biaya tanpa harus mendatangi bank secara langsung.

⁵ Tampubolon, 16.

3. Indikator-indikator M-Banking

Adapun indikator-indikator mobile banking diantaranya:

a. Jaminan kerahasiaan dalam setiap layanan M-Banking.

Privasi serta keamanan merupakan salah satu faktor yang penting mendorong minat seseorang untuk menggunakan layanan sistem perbankan yang berupa mobile banking. Transaksi menggunakan layanan M-Banking sangatlah aman karena sebelum melakukan aktivitas transaksi pengguna harus terlebih dahulu mendaftarkan nomor rekening nasabah melalui ATM atau kantor cabang terdekat. Dalam segi keamanan untuk melakukan transaksi pengguna M-Banking harus memasukkan nomor PIN yang sudah diberikan.

b. Kemudahan pada saat melakukan transaksi menggunakan M-Banking.

Kemudahan dalam menggunakan suatu sistem merupakan tingkat dimana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tersebut akan bebas dari suatu kesalahan. Menurut jogiyanto kemudahan penggunaan merupakan ukuran dimana seorang meyakini bahwa dalam menggunakan suatu teknologi dapat jelas digunakan dan tidak membutuhkan banyak usaha tetapi harus mudah digunakan dan mudah untuk mengoprasinya.

c. Kenyamanan nasabah pada saat menggunakan layanan M-Banking.

Layanan Mobile banking menyediakan tingkat kenyamanan yang lebih tinggi yang mana memudahkan seseorang dalam melakukan

transaksi perbankan kapanpun dan dimanapun serta tanpa adanya batasan waktu untuk mengakses layanan tersebut.

- d. Manfaat yang di dapat pada saat menggunakan layanana M-Banking.

Kebermanfaatan merupakan sebuah pandangan seseorang pengguna terhadap seberapa besar pengguna sebuah sistem layanan mobile banking yang dapat meningkatnya kinerjanya.

- e. Kepercayaan nasabah terhadap bank tempat layanan M-Banking ditawarkan.

Kepercayaan merupakan sebuah pengetahuan yang dimiliki konsumen. Kepercayaan adalah hal yang sangat penting bagi perusahaan penyedia jasa., karena perusahaan menjanjikan produk yang tidak dilihat. Kepercayaan menjadi sesuatu yang penting bagi seseorang ketika melakukan transaksi melalui M-Banking. Dengan adanya kepercayaan tentunya akan timbul kepuasan di dalam diri seseorang. Kepuasan adalah mencerminkan penilaian seseorang terhadap suatu layanan sistem mobile banking ataupun terhadap instansi suatu perbankan yang di tawarkan.

- f. Keakuratan dalam menerima informasi M-Banking.

Nasabah suatu bank mampu melakukan transaksi perbankan serta dapat melihat informasi tentang rekeningnya menggunakan layanan GSM dengan smartphone.

4. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Menggunakan Mobile Banking

Faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan M-Banking Secara umum diantaranya:

a. Motivasi

Motivasi berasal dari bahasa latin *movere* artinya dorongan atau penggerak. Motivasi dapat digambarkan sebagai motif yang mendorong seseorang untuk melakukan tindakan. Motivasi penting sebab motivasi merupakan hal yang menyebabkan, menyalurkan, serta mendukung perilaku manusia.⁶

Motivasi adalah suatu dorongan baik didalam maupun diluar diri seseorang, yang dapat menimbulkan keinginan untuk berbuat atau bertindak sesuatu dengan tujuan tertentu yang diharapkan.⁷ Motivasi dapat muncul apabila seseorang merasakan adanya kebutuhan terhadap suatu hal maupun barang serta berharap akan memperoleh manfaatnya.

Apabila seseorang memiliki motivasi yang tinggi terhadap suatu obyek tertentu, maka seseorang tersebut akan terdorong untuk menggunakan produk tersebut. Begitupun sebaliknya, apabila seseorang memiliki motivasi yang rendah maka tentunya seseorang tersebut akan menghindari obyek yang bersangkutan. Hal tersebut tentunya berdampak pada pemasaran yang mana seseorang berminat atau tidak

⁶ “Pelayanan yang Baik terhadap Nasabah Sebagai Motivasi Menabung Di Bank Muamalat Cabang Pembantu Stabat,” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* vol 02 no 02 (2019).

⁷ Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2017), 110.

untuk membeli atau menggunakan produk yang ditawarkan. Motivasi sendiri memiliki fungsi dalam diri seseorang yaitu untuk mendorong timbulnya tingkah laku dan perbuatan, tanpa adanya tingkah motivasi tidak akan timbul suatu perbuatan.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa motivasi adalah sesuatu yang ada di dalam diri seseorang dan tidak dapat dilihat dari luar. Motivasi akan terlihat melalui tindakan seseorang yang dapat dilihat dan diamati.

Adapun indikator-indikator motivasi diantaranya:

1) Minat

Menurut Yudrik Jahja, minat merupakan suatu dorongan yang akan menyebabkan terikatnya suatu perhatian seseorang terhadap suatu objek tertentu. Minat akan berhubungan dengan suatu yang menguntungkan dan dapat menimbulkan kepuasan bagi dirinya.⁸ Minat perilaku merupakan sebuah keinginan seseorang untuk melakukan sesuatu. Minat ialah keinginan yang didorong oleh suatu keinginan setelah melihat, mengamati dan membandingkan serta mempertimbangkan dengan kebutuhan yang diinginkan. Seorang konsumen akan merasa tertarik pada suatu kegiatan apabila kegiatan tersebut sesuai dengan minatnya.

Motivasi dan minat merupakan hal yang saling berkaitan.

Motivasi mendorong akan timbulnya minat, semakin tinggi

⁸ Yudrik Jahja, *Psikologi Perkembangan* (Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011), 63.

motivasi seseorang maka semakin tinggi minat seseorang untuk membeli atau menggunakan barang tersebut.

Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa minat adalah sesuatu keinginan seseorang terhadap suatu hal baik itu berupa barang, layanan sistem maupun jasa, kemudian seseorang tersebut akan memutuskan apakah akan menggunakan atau tidak sebuah barang maupun jasa tersebut setelah seseorang memfikirkan apa saja manfaat dan kegunaan yang di dapat.

2) Sikap Positif

Sikap merupakan suatu keadaan jiwa dan keadaan berfikir yang disiapkan untuk memberikan tanggapan terhadap suatu objek yang di organisasikan melalui pengalaman serta mempengaruhi secara langsung atau tidak langsung pada praktik maupun tindakan.

Sikap juga dapat diartikan sebagai suatu bentuk evaluasi atau reaksi perasaan. Sikap positif cenderung ketindakan mendekati, menyenangkan, serta mengharapkan objek tertentu. Namun tidak semua seorang memiliki motivasi intrinsik yang cukup untuk mendukung sikap dan perilakunya dalam menggunakan suatu barang.

b. Pengetahuan

Secara umum, pengetahuan dapat di definisikan sebagai informasi yang di simpan di dalam ingatan. Pengetahuan adalah hasil pengindraan seseorang ataupun hasil tahu seseorang terhadap suatu objek terhadap

indera yang dimilikinya seperti mata, hidung, telinga dan sebagainya. Pengetahuan menggambarkan perubahan perilaku seseorang yang di dasarkan pada pengalaman. Sebab, saat seseorang bertindak meraka belajar dan mendapat pengalaman serta pengetahuan.

Pengetahuan merupakan bidang yang sangat penting bagi pembentukan suatu tindakan manusia. Pengetahuan diperlukan sebagai penunjang dalam menumbuhkan rasa percaya diri maupun sikap serta perilaku. Pengetahuan dapat diperoleh melalui pengalaman sendiri dan juga melalui orang lain baik secara langsung maupun melalui media, dan apa yang diberitahukan dapat di terima sebagai suatu yang di anggap benar.

Adapun indikator-indikator pengetahuan sebagai berikut:⁹

1) Faktor Internal

a. Usia

Salah satu yang mempengaruhi daya ingat manusia ialah usia. Usia seseorang dapat mempengaruhi terhadap daya tangkap dan pola pikirnya. Semakin tambah usia semakin bertambah daya tangkap dan pola pikirnya sehingga pengetahuan yang diperolehnya semakin baik.¹⁰

Dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa bertambahnya usia seseorang dapat berpengaruh pada pertambahan pemahaman yang diperoleh. Dengan bertambahnya

⁹ rossina wiwin dkk., "Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat di kota kupang mengenai covid-19," *Cendana Medical Journal*, no. edisi 23, No 01 (April 2022): 76.

¹⁰ sangadji, *Perilaku Konsumen*, 75.

usia maka akan semakin berkembang pola pikir dan daya tangkap seseorang sehingga pengetahuan yang di peroleh akan semakin banyak.

b. Pengalaman

Pengalaman adalah suatu peristiwa atau kejadian yang di alami seseorang yang telah lampau dan dijadikannya sebuah pelajaran untuk masa depan. Dengan adanya pengalaman seseorang membuat untuk bisa lebih memilih suatu yang sedang dihadapinya dengan mempertimbangkannya karena sudah mempunyai pengalaman itu sendiri. Pengalaman sangatlah penting bagi seseorang sebab dengan adanya pengalaman dapat menjadikan seseorang menjadi lebih baik lagi untuk kedepannya.

Pengalaman merupakan sumber pengetahuan, dengan pengalaman dapat memperoleh kebenaran pengetahuan Oleh karena itu, pengalaman pribadi dapat digunakan sebagai upaya untuk memperoleh pengetahuan.

2) Faktor Eksternal

a. Pendidikan

Pendidikan adalah suatu usaha untuk mengembangkan kepribadian dan kemampuan di dalam dan diluar sekolah yang berlangsung seumur hidup. Pendidikan merupakan suatu aktivitas atau usaha untuk meningkatkan kepribadiannya dengan jalan membina potensi-potensi pribadinya. Pendidikan

mempengaruhi proses belajar, serta tingkat pendidikan pula menentukan mudah tidaknya seseorang menyerap dan memahami pengetahuan yang mereka peroleh. Pada umumnya semakin tinggi pendidikan seseorang maka semakin baik pula pengetahuannya serta semakin mudah untuk menerima informasi.

Peningkatan pengetahuan tidak mutlak di dapatkan dari pendidikan formal, akan tetapi pengetahuan akan dapat diperoleh dari pendidikan non formal. Pengetahuan seseorang tentang suatu objek memiliki dua aspek yakni aspek positif dan aspek negatif. Kedua aspek tersebut akan menentukan sikap seseorang terhadap suatu objek tertentu. Semakin banyak aspek positif terhadap suatu objek yang diketahui maka akan menumbuhkan sikap positif terhadap objek tersebut. Semakin banyak informasi yang masuk yang di dapat dari pendidikan maka semakin banyak pula pengetahuan yang di dapat tentang penggunaan layanan mobile banking.

b. Lingkungan

Lingkungan adalah salah satu faktor yang mempengaruhi pengetahuan seseorang. Lingkungan merupakan segala sesuatu yang ada disekitar seseorang baik biologis, fisik, maupun sosial. Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan kedalam individu yang berada pada lingkungan

tersebut. Hal tersebut akan terjadi dikarenakan adanya suatu interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan. Dalam lingkungan seseorang akan memperoleh pengetahuan yang akan berpengaruh pada cara berfikir seseorang. Dengan demikian di dalam lingkungan yang baik akan muncul sesuatu yang baik juga begitupu sebaliknya.

c. Pekerjaan

Secara tidak langsung pekerjaan turut andil dalam mempengaruhi tingkat pengetahuan seseorang hal ini dikarenakan pekerjaan berhubungan erat dengan faktor interaksi sosial serta kebudayaan. Lingkungan pekerjaan tentunya dapat menjadikan seseorang mendapatkan sebuah pengetahuan serta pengalaman baik secara langsung maupun tidak langsung.

d. Informasi

Menurut Wied Hery, informasi akan memberikan pengaruh pada pengetahuan seseorang. Meskipun seseorang memiliki pendidikan yang rendah tetapi jika ia mendapatkan informasi yang baik dari berbagai media.¹¹ Seiring dengan kemajuan teknologi menyediakan berbagai macam-macam media masa yang dapat menambah pengetahuan masyarakat tentang informasi baru, media masa tersebut meliputi televisi, radio,

¹¹ Gulo, *Metode Penelitian Cetakan Ke III*, 69.

koran, maupun surat kabar maka dengan hal itu dapat meningkatkan pemahaman seseorang.

Informasi pada hakikatnya termasuk sesuatu yang penting sebab dapat membantu seseorang untuk mengetahui segala informasi tentang dunia yang mana dalam hal ini mengenai sistem layanan *M-Banking*. Melalui informasi-informasi tersebut nantinya secara tidak langsung dapat mempengaruhi tingkat pemahaman seseorang.¹²

c. Tradisi

Tradisi atau biasa di disebut dengan kebiasaan merupakan sebuah bentuk perbuatan yang dilakukan secara berulang-ulang dengan cara yang sama. Kebiasaan yang di ulang-ulang ini dilakukan secara terus menerus sebab dinilai bermanfaat bagi sekelompok orang sehingga dilestarikannya. Tradisi merupakan salah satu objek yang dapat menghambat seseorang dalam mensgunakan layanan mobile banking.

d. Lokasi

Lokasi adalah tempat dimana digunakan untuk melakukan transaksi seseorang. Lokasi usaha adalah tempat usaha beroperasi atau tempat usaha melakukan kegiatan untuk menghasilkan barang dan jasa yang mementingkan segi ekonominya. Adapun indikator-indikator dari lokasi diantaranya:

¹² Ayu, *Survisi Keperawatan*, 57.

1) Keterjangkauan

Keterjangkauan merupakan sebuah konsep geografi yang mengacu pada kemudahan untuk mencapai suatu objek yang dipengaruhi oleh kondisi geografis suatu wilayah. Keterjangkauan ini tergantung dari jarak yang akan di tempuh dan yang di ukur dengan jarak fisik, biaya, waktu, serta berbagai hambatan medan yang dialami.

2) Kelancaran atau strategis

Lokasi strategis menjadi salah satu faktor penting serta sangat menentukan keberhasilan suatu usaha. Dalam pemilihan lokasi usaha harus mempertimbangkan faktor-faktor pemilihan lokasi, karena lokasi usaha yang strategis adalah aset jangka panjang dan akan berdampak pada kemajuan suatu usaha tersebut.

3) Kedekatan dengan kediaman.

Suatu lokasi usaha yang dekat dengan kediaman dapat menumbuhkan serta menambah minat seseorang untuk mengunjungi tempat usaha tersebut.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat di disimpulkan bawasannya faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan M-Banking sebagai alternatif transaksi di era modern diantaranya faktor Motivasi yang di pengaruhi oleh minat dan sikap positif, faktor Pengetahuan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, Faktor Tradisi dan Lokasi. Ke empat faktor tersebut yang

dapat mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan M-Banking sebagai alternatif transaksi di era modren.

B. Transaksi Perbankan

1. Pengertian Transaksi Perbankan

Kata transaksi berasal dari bahasa Inggris yaitu transaction yang berarti perjanjian. Transaksi merupakan pertukaran barang dan jasa antara (baik individu, perusahaan-perusahaan, dan organisasi lain) kejadian lain yang memiliki pengaruh ekonomi atas bisnis. Transaksi juga dapat diartikan sebagai suatu kegiatan yang melibatkan paling sedikit dua orang belah pihak yang saling melakukan pertukaran. Transaksi pertukaran yang atas merupakan transaksi yang diperoleh melalui proses atau perbuatan memperoleh suatu dengan memberikan sesuatu yang melibatkan diri sendiri, yang di lakukan atas dasar suka sama suka atau sesuai dengan hukum yang berlaku.¹³

Definisi transaksi menurut Indra Bastian, transaksi adalah pertemuan antara dua belah pihak (penjual dan pembeli) yang saling menguntungkan dengan adanya data/ bukti/ dokumen pendukung yang dimasukkan ke dalam jurnal setelah melalui pencatatan.

Secara umum transaksi merupakan suatu aktivitas yang dilakukan oleh seorang individu atau organisasi dan dapat menimbulkan perubahan terhadap harta atau keuangan yang di miliki baik itu penambahan ataupun

¹³ Baiqi Ismiati dkk., *Transaksi Dalam Ekonomi Islam* (Jawa Barat: Edu Publisher, 2020), 1.

berkurang. Transaksi adalah suatu aktivitas perusahaan yang menimbulkan perubahan terhadap posisi harta keuangan perusahaan misalnya seperti menjual, membeli, membayar gaji, serta membayar berbagai macam biaya yang lainnya. Jadi dapat disimpulkan bawasannya transaksi merupakan suatu persetujuan antara dua belah pihak baik individu maupun organisasi yang mana dapat menimbulkan perubahan harta yang di miliki dengan menggunakan metode tertentu.¹⁴

Seiring perkembangan zaman semakin lama semakin berkembangnya kegiatan suatu perbankan sehingga munculah istilah transaksi perbankan di era modern saat ini. Transaksi perbankan adalah suatu pelunasan atau pembayaran, pembiayaan, dan lainnya sebagainya yang dilakukan disuatu bank. Transaksi perbankan saat ini dapat dilakukan dengan mudah dimana pun dan kapan pun salah satunya melalui layanan sistem perbankan berupa layanan mobile banking.

2. Macam-macam Transaksi Yang dapat Dilakukan Menggunakan Mobile Banking

Pasar yang semakin kompetitif serta tuntutan seorang nasabah yang semakin tinggi dan terus berkembang dengan hal ini pemahaman terhadap perilaku seorang nasabah menjadi semakin penting. Menurut suryani dalam bukunya siapa yang lebih mampu memahami keinginan nasabahnya dan menterjemahkan suatu keinginan tersebut dalam wujud sebuah produk maupun jasa yang unggul ialah yang memenangkan sebuah persaingan.

¹⁴ Binti Muhtumah, *Administrasi Transaksi* (Jakarta: PT Gremedia Widiasarana, 2018), 6.

M-Banking adalah suatu layanan yang di tawarkan perbankan untuk melakukan transaksi di era modern yang di dukung dengan kenyamanan dan fitur-fitur yang menarik. Berikut ini beberapa fitur transaksi perbankan yang terdapat pada sistem layanan mobile banking diantaranya¹⁵:

a. Informasi Rekening

Fitur ini biasanya digunakan untuk mengecek saldo, perubahan rekening, reksadana, tabungan, pinjaman, nilai tukar, tabungan, kartu kredit, dan Informasi lainnya yang dapat di akses dimana pun dan kapan pun tanpa terhalang oleh waktu dan ruang.

b. Transfer

Layanan transfer merupakan kegiatan perbankan yang bertujuan memindahkan sejumlah dana tertentu sesuai dengan pemberi amanat yang diajukan rekening tertentu sebagai penerima transfer. Saat ini transfer dana dapat dilakukan melalui smartphone yang memiliki jaringan seluler tanpa harus mendatangi brilink-brilink terdekat maupun ke bank karena fitur transfer telah tersedian di layanan sistem M- Banking. Pengguna mobile banking dapat melakukan tranfer melalui fitur ini. Dengan cara menadftarkan nomor rekening tujuan terlebih dahulu, baik antar rekening maupun antar bank. Langkah selanjutnya, pilih menu transfer.

¹⁵ Tampubolon, *Bijak Ber-eBanking*, 14.

c. Tagihan

Pengguna mobile banking dapat melakukan pembayaran tagihan melalui fitur tagihan yang telah di sediakan oleh sistem M-Banking. Jenis tagihan yang dapat dibayar meliputi kartu kredit, asuransi, internet, pinjaman, air dan listrik.

d. Belanja

fitur ini dapat digunakan untuk melakuakan pengisian ulang voucher atau listri Prabayar. Dengan fitur ini pengguna layanan M-banking dapat mengisi ulang voucher listrik tana harus datang ke tempat penyedia jasa pengisian voucher seperti konter maupun brilink-brilink.

e. Cardless

Transaksi di ATM dapat dilakukan tanpa kartu dengan fitur cardless ini.

Berdasarkan penjelasan diatas, dapat di disimpulkan bawasannya fitur-fitur transaksi perbankan yang dapat di akses melalui mobile banking diantaranya tranfer, pembayaran tagihan, pembelian dan berbagai fitur lainnya yang dapat memudahkan nasabah untuk melakukan transaksi serta dapat dilakukan di mana saja dan kapan saja tanpa ada batasan waktu untuk melakukan transaksi.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Sifat Penelitian

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian lapangan (field research). Penelitian lapangan (field research) adalah penelitian dimana data diperoleh dari lapangan secara langsung dari sumbernya. Sehingga sumber data dalam penelitian lapangan adalah sumber data primer.¹ Peneliti langsung terjun ke lapangan dengan cara mewawancarai narasumber yaitu masyarakat desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya, Dusun XI Rt/Rw 001/002 yang tidak menggunakan layanan sistem perbankan berupa M-Banking.

2. Sifat Penelitian

Penelitian yang dilakukan bersifat deskriptif dengan penjabaran kualitatif. Penelitian deskriptif yaitu pola pikir yang berusaha memahami suatu fenomena atau kejadian itu seperti apa adanya atau menjelaskan tangkapan penelitian tentang fenomena atau kejadian tersebut.² Jadi, penelitian deskriptif kualitatif adalah sifat penelitian yang bertujuan untuk menggambarkan atau menjabarkan tentang suatu kondisi serta situasi, yang penjabarannya tertuang dalam bentuk kalimat bukan angka. Artinya, dalam penelitian ini hanya berupa gambaran dan keterangan-keterangan

¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis, Edisi ke-3* (Bandung: Alfabeta, 2017), 14.

² Moh Kasiran, *Penelitian Kualitatif-Kuantitatif* (Yogyakarta: UN-Maliki Press, 2008), 100.

mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan M-Banking sebagai alternatif transaksi di era modern (studi kasus desa surabaya ilir kecamatan bandar surabaya kabupaten lampung tengah).

B. Sumber Data

Menurut Suharsimi arikunto, sumber data dalam penelitian merupakan subyek darimana data diperoleh.³ Data adalah hasil pencatatan suatu penelitian baik yang berupa fakta maupun angka. Data dapat diartikan segala fakta dan angka yang dapat dijadikan bahan untuk menyusun suatu informasi, sedangkan informasi itu sendiri merupakan hasil dari pengelolaan suatu data yang dapat di pakai untuk suatu keperluan.

Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah sumber data primer dan sumber data skunder.

1. Sumber Data Primer

Sumber data adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam hal ini, penulis melakukan penelitian langsung di desa surabaya ilir kecamatan bandar surabaya. Sumber data primer dalam penelitian ini ialah data diperoleh langsung dari responden melalui wawancara yaitu masyarakat desa surabaya ilir kecamatan bandar surabaya dusun XI Rt/Rw 001/002 yang berjumlah 10 responden.

³ Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), 172.

Teknik yang digunakan dalam pengambilan sampel menggunakan teknik purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik penentuan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu.⁴ Pada penelitian ini masyarakat sebagai sumber data primer di tentukan secara purposive sesuai dengan kebutuhan peneliti. Dengan kriteria sebagai berikut ini:

- a. Warga desa yang tinggal di desa Surabaya Ilir kecamatan bandar Surabaya khususnya dusun XI
- b. Usia minimal 21 tahun dan maksimal 45 tahun
- c. Bersedia menjadi subyek penelitian serta Jenis kelamin tidak ditentukan
- d. Tidak menggunakan sistem layanan perbankan berupa M-banking

Berdasarkan uraian diatas, maka dalam penelitian ini sampel ditentukan berdasarkan kriteria-kriteria tertentu yang telah di jabarkan di atas yang sesuai dengan yang di butuhkan dalam penelitian.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder merupakan sumber yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya lewat orang lain atau lewat dokumen. Sumber data sekunder dalam penelitian ini berupa buku-buku dan jurnal-jurnal mengenai M-Banking. Buku dan jurnal yang di gunakan antara lain: karya Neslon Tampubolon, "*Bijak Ber-eBanking*" (Jakarta: OJK (Otoritas Jasa Keuangan), 2015). Ismail, "*Perbankan Syariah*" (Jakarta: Prenadamedia Grup, 2011), "*Analisis Minat*

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2012), 218.

Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance (ATM) yang ditelaah dimodifikasi” *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* Volume 04 (1) (2017). “Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dari Sisi Kemudahan, Manfaat dan Kenyamanan”, *SEIKO: Journal of Managemen and Businees* volume 05, no 01 (2022), Edy Sutrisno, *Manajemen Sumber Daya Manusia* (Jakarta: Kencana, 2017),

Selain buku-buku dan jurnal, sumber data sekunder lainnya berupa data mengenai desa surabaya ilir. Sumber data sekunder yang diharapkan dapat menunjang penulis dalam mengungkap data yang dibutuhkan dalam penelitian ini, sehingga sumber data primer menjadi lengkap.

C. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mengumpulkan data. Tanpa diketahui teknik pengumpulan data, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar data yang ditetapkan.⁵ Dalam penelitian ini pengumpulan data yang dilakukan meliputi:

1. Wawancara

Untuk mendapatkan data-data yang diperlukan, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data dengan teknik wawancara. Wawancara adalah percakapan dengan maksud tertentu. Percakapan itu dilakukan oleh dua pihak yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan

⁵ *Memahami Penelitian Kualitatif*, 62.

dan terwawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan itu. Jenis wawancara yang digunakan oleh peneliti yaitu wawancara semi terstruktur. Jenis wawancara semi terstruktur sudah termasuk kedalam kategori in-dept interview, dimana dalam pelaksanaanya lebih bebas dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara terbuka dimana pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Dalam melakukan wawancara peneliti perlu mendengarkan secara teliti dan mencatat apa yang dikemukakan informan.

Wawancara dilakukan kepada masyarakat desa Surabaya Ilir kecamatan Bandar Surabaya, dusun XI Rt/Rw 001/002 kepada masyarakat yang tidak menggunakan M-Banking sebagai alternatif bertransaksi di era modern.

2. Dokumentasi

Metode ini merupakan metode pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen berupa file-file, gambar, atau dokumen yang berhubungan dengan penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk mencatat, menyalin, mengambil gambar, menggandakan data atau dokumentasi tertulis lainnya.

Dokumentasi yang dilakukan peneliti dengan menggunakan dokumen atau arsip yang berhubungan dengan judul penelitian, baik sejarah, visi misi, struktur organisasi, dokumentasi dengan masyarakat desa

surabaya ilir yang tidak menggunakan M-Banking sebagai alternatif bertransaksi di era modern.

D. Teknik Analisis Data

Setelah pengumpulan data yang dibutuhkan langkah selanjutnya yang dilakukan adalah mengelolah data-data yang ada. Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, menemukan pola, memilih-milihnya menjadi satuan yang tepat dikelola, mnemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan mmutuskan apa yang dapat diceritakan orang lain.⁶

Data yang diperoleh akan di analisis menggunakan metode kualitatif yakni dengan mulai menelaah seluruh data yang terkumpul dari berbagai sumber, wawancara, observasi, dan dokumentasi yang telah ditulis dalam catatan lapangan, dokumen pribadi dan resmi, dan sebagainya.⁷ Dianalisis secara kualitatif yaitu prosedur penelitian dimana yang menghasilkan data deskriptif, maksudnya sumber data yang diperoleh itu ditulis, atau di ungkapkan dan tingkah laku yang di observasi oleh manusia.

Data yang telah terkumpul dianalisis secara induktif dan berlangsung selama pengumpulan data dilapangan secara terus menerus. Analisis data yang dilakukan meliputi mereduksi data, menyajikan data, display data, menarik kesimpulan, dan melaksanakan verifikasi. Untuk analisis tersebut peneliti menggunakan metode berfikir deduktif, yaitu berangkat dari data khusus dan fakta empiris dilapangan kemudian menarik sebuah kesimpulan

⁶ Abdurrahman Fathoni, *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*, (Jakarta: Pt Rineka Cipta, 2011), 113.

⁷ J Moleolong, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, 248.

Umum mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan M-Banking sebagai alternatif transaksi di era modern (Studi kasus desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah).

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Tentang Desa Surabaya Ilir

Desa Surabaya Ilir merupakan sebuah desa yang terletak di kecamatan Bandar Surabaya, Kabupaten Lampung Tengah, provinsi Lampung. Surabaya Ilir adalah sebuah desa yang berdiri sejak tahun 1927 yang dimana kependudukannya merupakan pindahan atau pendatang dari kampung Surabaya Udik, Kecamatan Sukadana, Kabupaten Lampung Timur.

Pada tahun 1927 desa ini mulai di huni oleh seorang keturunan cina dan desa ini dahulu di kenal dengan sebutan kebun cang. Kemudian di ikuti oleh tokoh-tokoh memulai merintis membuat pemukiman baru atau yang biasa disebut bahasa lampungnya nyusuk yang artinya memulai dari awal. Kemudian lama kelamaan masyarakat dari Suranbaya udik menyusul atau datang juga untuk membuat permukiman bersama-sama dengan mereka yang telah datang lebih dahulu sehingga masyarakat bertambah banyak. Kemudian pada tahun 1938 mereka membangun rumah ibadah masjid yang pertama. Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah ini mulai membentuk kepala kampung atau kepala desa yang pertama dan membentuknya selama lima tahun sekali.

Pada awalnya Desa Surabaya Ilir merupakan desa asli yang dihuni oleh marga Unyi Surabaya Ilir yang dipimpin oleh seorang ketua adat. Pada tahun 1940 desa Surabaya Ilir dipimpin oleh Bapak Mat Ali dengan gelar Tuan Raja Sako (1940-1965). Kemudian pada tahun 1965-1972 dipimpin oleh Kapala

susunan yang bernama bapak Sumbay. Pada tahun 1972-1979 dijabat oleh Pjs kepala kampung yaitu bapak Bustam RPM., yang saat itu wilayahnya termasuk wilayah hukum Seputih Surabaya. Pada tahun 1979 diadakan pemilihan kepala kampung secara langsung untuk pertamakalinya dan dihasilkan seorang kepala kampung terpilih yaitu Bapak Komari AS (1979-1997).

Pada masa kepala kampung bapak Komari As, pada tahun 1987 kampung Surabaya Ilir dimekarkan menjadi 6 kampung persiapan, antara lain: Subang Jaya, Beringin Jaya, Cempaka Putih, Sidodadi, Sumber Agung dan Kampung Cabang. Pada tahun 1997 diadakan kembali pemilihan kepala kampung yang ketiga dan terpilih sebagai kepala kampung yaitu Bapak Jahidi (1997-2000). Pada tahun 2000-2004 dijabat oleh PLT Kepala kampung Bapak Ansori Kusen. Pada tahun 2004-2007 dijabat oleh PJS kepala kampung Bapak Noviandar Kesuma, S. Sos. dan pada tahun 2007 kampung Surabaya Ilir mengadakan pemilihan kepala kampung yang ke 4 dan yang terpilih sebagai kepala kampung adalah Bapak Henri Jaya (2007-2010).

Pada tahun 2011-2012 kampung Surabaya Ilir dipimpin oleh PJ Kepala Kampung yaitu Bapak Wijayadi Sutono, BA. Kemudian pada tahun 2011 kampung Surabaya Ilir dimekarkan menjadi satu kampung persiapan yaitu: Kampung Surabaya Baru. Pada tanggal 27 Februari tahun 2012 kampung Surabaya Ilir dipimpin PJ Kepala kampung Bapak Muhamad Ansori pada tahun 2012 kampung Surabaya Ilir mengadakan pemilihan kepala kampung yang ke-5 dan terpilih sebagai kepala kampung adalah Bapak Usman sampai

tahun 2018. Pada bulan November 2018 diadakan pemilihan kepala kampung dengan peserta 3 orang kepala kampung dan yang terpilih adalah kepala kampung devinitif (bapak Usman).

Penduduk kampung Surabaya Ilir terdiri dari beberapa suku, agama, dan ras sehingga kebhinekaan ini merupakan modal besar dalam mengacu dan melaksanakan pembangunan disegala bidang. Masyarakat desa Surabaya Ilir 98% Penduduknya beragama islam dan ada juga masyarakatnya beragama non islam yaitu 2%. Desa Surabaya Ilir memiliki 12 Dusun masing-masing memiliki kepala dusun, kepala dusun tersebut di bagi atas beberapa RT dan beberapa kepala keluarga. Desa Surabaya Ilir merupakan salah satu dari 310 desa yang ada di Kabupaten Lampung Tengah. Desa Suraba Ilir ini bertepatan di pusat pemerintahan Kecamatan Bandar Surabaya. dengan batas kampung sebagai berikut:

Sebelah Utara : Way Seputih

Sebelah Selatan : Surabaya Baru / Rajawali

Sebelah Timur : Sumber Agung / Beringin Jaya

Sebelah Barat : Gaya Baru V / Subbang Jaya.¹

Berdasarkan Mata Pencarian Penduduk desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah ialah 70% Petani, 14% Pedagang, 10% Nelayan, dan 6% bekerja di sektor lainnya.

¹ *Dokumentasi arsip kampung Surabaya Ilir di akses pada tanggal 15 Desember, 2024.*

Tabel 4.1
Penggunaan Layanan M-Banking

No	Layanan M-Banking	Jumlah
1	Menggunakan M-Banking	10
2	Tidak Menggunakan M-Banking	140
Jumlah		150

B. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Desa Surabaya Iir Tidak Menggunakan M-Banking

Layanan Mobile Banking adalah suatu layanan yang disediakan oleh suatu lembaga perbankan guna mempermudah nasabah dalam melakukan transaksi keuangan. Layanan ini dapat digunakan oleh kalangan muda maupun tua.

Hasil penelitian ini dapat diketahui bahwa Masyarakat desa Surabaya Iir masih banyak yang tidak menggunakan M-banking hal tersebut dipengaruhi oleh berbagai faktor. Berikut hasil wawancara terhadap masyarakat desa Surabaya Iir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah.

Wawancara dengan responden yang bernama Wasilah, responden berusia 43 tahun. Alasan Responden tidak menggunakan M-Banking dikarenakan tidak mengerti yang disebabkan kurangnya pengetahuan mengenai bagaimana cara menggunakannya dan tidak mengerti apa itu M-Banking. Responden lebih memilih melakukan transaksi secara manual sebab responden beranggapan bahwa melakukan transaksi secara langsung lebih mudah tidak perlu menggunakan smarphone sehingga hal tersebut menjadi

alasan responden tidak menggunakan M-Banking untuk transaksi di era modern saat ini.²

Wawancara dengan responden yang bernama ibu Pariyah responden berusia 37 tahun. Responden mengatakan alasan dia tidak menggunakan layanan M-banking responden mengakui gaptek (tidak mengetahui teknologi). Jadi responden tidak bertransaksi menggunakan m-banking sebab responden tidak tahu bagaimana menggunakan layanan tersebut serta responden beranggapan menggunakan m-banking ribet. Seseorang yang gaptek tentunya tidak dapat menggunakan layanan M-banking sebab sistem layanan ini menggunakan alat teknologi berupa smartphone.³

Wawancara selanjutnya kepada reponden Iin Juariyah umur 39 tahun, responden tidak menggunakan M-Banking karena tidak mengetahui mengenai M-Banking, tidak mengetahui bagaimana cara menggunakannya, serta tidak pernah melakukan transaksi-transaksi perbankan sebab semua keluarga masih dalam satu lingkungan dan mereka juga tidak menggunakan layanan tersebut jadi responden tidak pernah melakukan transaksi tranfer uang maupun transaksi perbankan lainnya.⁴

Wawancara selanjutnya kepada responden yang bernama Andi, dan Aris. Responden tersebut berusia 28, dan 21. Kedua Responden tersebut sama-sama mengetahui M-banking, Serta sama-sama bekerja ditoko bangunan, namun sama-sama tidak mengetahui bagaimana cara menggunakannya.

² Wawancara dengan ibu wasilah, 14 Desember 2022.

³ Wawancara Dengan Ibu Paryati (Surabaya Ilir, 2022).

⁴ Wawancara Dengan Ibu Iin Juariyah, 14 Desember 2022.

Responden andi mengetahui manfaat dan kegunaan layanan M-banking namun ia tidak menggunakan sebab tidak adanya kebutuhan akan hal tersebut. Responden memilih transaksi melalui datang langsung ke bank maupun mendatangi brilink-brilink terdekat sebab ia akan menggunakan layanan perbankan hanya sebulan sekali. Sedangkan responden aris responden beranggapan bawasannya pekerjaan mereka tidak memerlukan layanan M-Banking sehingga mereka tidak menggunakan layanan tersebut dan transaksi ditoko responden masih dilakukan secara manual.⁵

Wawancara dengan responden yang bernama Shoden. Responden berusia 25 tahun dan memiliki pekerjaan sebagai petani. Responden tidak mengetahui layanan M-Banking responden hanya mengetahui transaksi membayar listrik maupun transaksi tratik tunai dengan cara mendatangi brilink terdekat. Responden tidak menggunakan layanan M-banking tersebut karena ia beranggapan bawasannya transaksi perbankan dapat dilakukan di brilink-brilink terdekat tanpa harus menggunakan M-Banking dan responden sudah terbiasa bertansaksi dengan mendatangi brilink terdekat.

Wawancara dengan bapak suparman berusia 32 tahun alasan beliaua tidak menggunakan M-Banking karena responden beranggapan bahwa responden tidak mengetahui cara menggunakan M-Banking sebab orang sini rata-rata melakukan pembayaran listrik maupun transfer dengan cara mendatangi brilink terdekat. Jadi saya mengikuti mereka untuk melakukan transaksi dengan mendatangi brilink-brilink terdekat. Bertransaksi dengan

⁵ *Wawancara Dengan Andi, Shoden, Dan Aris, 14 Desember 2022.*

datang ke brilink secara langsung lebih mudah karena hanya memberikan kartu ATM ke penjaga Brilink dan menunggu. Berdasarkan ungkapan yang disampaikan oleh bapak suparman diketahui bahwa, melakukan transaksi perbankan secara manual dengan mendatangi brilink-brilink terdekat lebih mudah dan sudah menjadi kebiasaan yang di lakukan di lingkungan tempat tinggal.

Hasil wawancara dengan ibu Novi yang berkerja sebagi buruh cuci gosok. Responden tidak mengetahui apa itu transaksi perbankan menggunakan M-Banking. Responden selama ini tidak pernah melakukan transaksi perbankan karena responden merasa tidak memerlukannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bawasannya responden tidak memiliki pengalaman bertransaksi menggunakan m-banking.⁶

Wawancara kepada responden Anggi dan Septi, usia responden 22 dan 21. Kedua responden sama-sama tidak menggunakan M-Banking sebagai alternatif transaksi di era modern saat ini. Responden anggi sebenarnya mengetahui apa itu M-Banking dan mengatahui cara mengaplikasikannya namun responden masih melakukan transaski melalui briling-briling terdekat sebab dia tidak minat menggunakan M-Banking karena ia belum membutuhkan layanan M-Banking tersebut untuk saat ini. Responden Septi tidak menggunakan M-Banking alasannya tidak pernah menggunakan layanan tersebut sehingga tidak mengetahui bagaimana mendaftar serta menggunakan

⁶ *Wawancara Dengan Ibu Novi 14 Desember 2022, .*

layanan M-Banking tersebut serta responden belum pernah melakukan hal yang berhubungan dengan dunia perbankan..⁷

Wawancara terakhir dengan respon Mariya dan Ani. Masing-masing responden berusia 32 dan 25 Tahun. Alasan responden tidak menggunakan layanan mobile banking sebab kurangnya informasi baik pihak internal (dalam diri) maupun eksternal (perbankan) yang ia dapatkan serta tidak adanya sosialisasi kepada masyarakat secara mendetail bagaimana prosedur penggunaan sehingga hal tersebut menyebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat mengenai layanan M-Banking yang perbankan tawarkan di era modrn saat ini.⁸

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti lakukan dapat diketahui bahwa masyarakat desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya kabupaten Lampung Tengah yang peneliti wawancarai memiliki tanggapan yang berbeda-beda mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan M-Banking. Masih banyak masyarakat masyarakat tidak mengetahui mengenai layanan M-Banking tersebut.

Maka dengan itu dapat peneliti analisis bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Surabaya Ilir tidak menggunakan M-Banking adalah diantaranya:

1. Motivasi

Masyarakat desa surabaya ilir merasa belum adanya kebutuhan untuk menggunakan layanan M-banking sehingga hal tersebut

⁷ Wawancara Dengan Ibu Anggi Dan Septi, 14 Desember 2022.

⁸ Wawancara Dengan Ibu Marya Dan Ibu Ani, 14 Desember 2022.

menyebabkan masyarakat menjadi kurang termotivasi untuk menggunakan layanan M-banking tersebut. Dengan tidak adanya motivasi dalam diri seseorang tentunya akan mempengaruhi timbulnya minat di dalam diri seseorang. Akan tetapi, tidak semua masyarakat desa Surabaya Ilir tidak memiliki minat ada sebagian masyarakat desa Surabaya Ilir kecamatan Bandar Surabaya memiliki minat untuk menggunakan layanan M-Banking akan tetapi hal tersebut hanya sebatas minat saja tanpa di iringi dengan penggunaan layanan tersebut hal ini dikarenakan masyarakat belum merasa adanya kebutuhan untuk menggunakan layanan tersebut. Masyarakat desa Surabaya Ilir yang hanya memiliki minat namun tidak menggunakan layanan M-banking ialah kalangan masyarakat yang berusia 20-25 tahun namun, pada kalangan masyarakat yang berusia lebih dari 25 tahun tidak memiliki minat untuk menggunakan layanan M-Banking serta tidak ada keinginan menggunakan layanan tersebut.

2. Pengetahuan

Masyarakat desa Surabaya Ilir dusun XI beranggapan bawasannya menggunakan layanan M-banking untuk bertransaksi susah di mengerti serta ribet harus mendaftar dan menghafalkan sandi untuk menggunakannya. Anggapan tersebut terjadi di sebabkan kurangnya pengetahuan masyarakat tentang cara penggunaan serta pengoprasian layanan M-Banking sebagai sarana transaksi yang dapat dipakai dan di nikmati oleh masyarakat. Berdasarkan hasil wawancara dengan masyarakat desa Surabaya Ilir kecamatan Bandar Surabaya dapat

disimpulkan bawasannya seluruh masyarakat menjawab tidak mengetahui layanan transaksi melalui M-Banking. Keterbatasan pengetahuan masyarakat ini dipengaruhi oleh faktor masyarakat enggan mencari informasi tentang M-Banking. sebab masyarakat masih nyaman bertransaksi menggunakan ATM dimana masyarakat harus mendatangi brilink-brilink terdekat untuk melakukan transaksi.

Faktor kurangnya pengetahuan yang mempengaruhi masyarakat desa Surabaya Ilir kecamatan Bandar Surabaya tersebut dapat digolongkan menjadi faktor Internal dan eksternal. Berikut ini penjelasan mengenai faktor internal dan eksternal yang mempengaruhi pengetahuan seseorang diantaranya:

a. Faktor Internal

Faktor internal yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat desa Surabaya Ilir adalah pengalaman. Pengalaman dari dalam maupun dari luar sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang tentang suatu hal, sebab ketika seseorang sebelumnya tidak memiliki pengalaman maka secara langsung tidak mengetahui tentang hal tersebut. Dalam fokus penelitian ini kurangnya pengalaman yang dimiliki masyarakat untuk menggunakan layanan M-Banking menyebabkan mereka hanya sebatas mengetahui cara bertransaksi menggunakan ATM saja. Dalam hal ini dapat disimpulkan bawasannya masyarakat yang tidak memiliki pengalaman untuk melakukan transaksi menggunakan M-banking maka mereka tidak

akan menggunakan layanan tersebut. Sehingga masyarakat lebih memilih melakukan transaksi secara manual. Seperti responden septi ia belum pernah berhubungan langsung dengan perbankan sehingga belum adanya pengalaman di dunia perbankan. Responden novi juga belum pernah melakukan transaksi perbankan sehingga mereka tidak mengetahui mengenai layanan M-banking yang dapat dilakukan untuk melakukan transaksi perbankan dengan mudah. Dari sini dapat disimpulkan bawasannya suatu pengalaman akan mempengaruhi pengetahuan dan akan mempengaruhi pengambilan keputusan seseorang.

b. Faktor Eksternal

1) Informasi

Informasi merupakan hal yang tidak kalah penting diperlukan oleh masyarakat untuk mengetahui sesuatu hal, baik yang sedang terjadi maupun yang belum terjadi. Dalam kaitannya dengan penelitian ini yang ditemukan dilapangan masih banyak informasi yang belum didapatkan di masyarakat sehingga pengetahuannya akan menjadi terbatas. Masih banyak nya masyarakat yang belum dapat memanfaatkan smarphone nya untuk mendapatkan informasi terutama informasi yang mengenai layanan M-Banking dengan alasan tidak penting mencari informasi yang tidak kita butuhkan. Berdasarkan penelitian kepada ibu pariyah yang tidak dapat menggunakan teknologi informasi smartphon sehingga ibu pariyah

lebih memilih melakukan transaksi secara langsung. Serta belum adanya sosialisasi secara langsung dari pihak perbankan untuk memberikan informasi tentang layanan M-Banking baik cara penggunaan, cara mendaftar serta keuntungan yang didapatkan, sehingga masyarakat kurang mendapatkan informasi mengenai layanan M-Banking tersebut.

2) Pekerjaan

Suatu pekerjaan merupakan salah satu sumber untuk mendapatkan rejeki dalam memenuhi kebutuhan setiap orang, baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Dalam kaitan dengan penelitian ini, hal ini ditemukan dilapangan ketika masyarakat yang bekerja sebagai petani maupun penjaga toko banyak yang tidak mengetahui dan cara menggunakan layanan M-Banking. sehingga suatu pekerjaan menyebabkan masyarakat tidak menggunakan M-Banking karena didalam pekerjaannya tidak diperlukanya layanan tersebut.

3) Lingkungan

Lingkungan berpengaruh terhadap proses masuknya pengetahuan di dalam diri seseorang yang berada dalam lingkungan tersebut. Hal tersebut terjadi karena adanya interaksi timbal balik yang akan direspon sebagai pengetahuan. Dengan demikian, kaitannya dengan penelitian ini ditemukan dalam lapangan masih banyak masyarakat yang tinggal dilingkungan

mereka yang tidak menggunakan layanan M-Banking, sehingga mereka tidak menggunakan layanan tersebut sebab bagi mereka transaksi dapat dilakukan secara langsung tanpa menggunakan layanan perbankan berupa M-Banking. seperti halnya responden bapak supratman dan ibu Iin Juariyah yang tidak menggunakan M-Banking karena di lingkungan tempat tinggal nya bertransaksi dengan cara mendatangi briling terdekat. dalam hal ini lingkungan berpengaruh terhadap penggunaan layanan sistem perbankan yang di tawarkan.

3. Tradisi

Masyarakat desa Surabaya Ilir terbiasa melakukan transaksi dengan cara mendatangi briling-briling terdekat dengan alasan lebih mudah dan praktis tanpa memikirkan harus mencari jaringan internet yang bagus agar dapat melakukan transaksi. Tradisi kaitannya dengan penelitian ini ialah di temukan dalam lapangan masih banyak masyarakat yang melakukan transaksi secara manual yaitu dengan menggunakan ATM hal tersebut menjadi kebiasaan masyarakat desa Surabaya Ilir. Sehingga mengubah suatu kebiasaan tersebut sangatlah susah jika tidak di barengi dengan pengetahuan. masyarakat desa Surabaya Ilir hanya mengetahui transaksi secara langsung. Seperti halnya peneliti mewawancarai ibu wasilah yang beranggapan bahwa melakukan transaksi secara langsung suatu hal yang mudah dan sudah menjadi kebiasaan. Serta tanggapan bapak supartman

yang mengikuti kebiasaan yang di lakukan di lingkungan tempat tinggalnya yaitu dengan melakukan transaksi secara langsung.

Berdasarkan pemaparan diatas dapat dijelaskan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat tidak menggunakan M-Banking sebagai alternatif transaksi di era modern adalah faktor motivasi, pengetahuan serta tradisi. Faktor pengetahuan masyarakat tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Faktor internal adalah pengalaman dan faktor eksternal adalah informasi, pekerjaan, dan lingkungan.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dilapangan maka dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi masyarakat desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya tidak menggunakan M-Banking sebagai alternatif transaksi di era modern adalah dipengaruhi oleh tiga faktor. Faktor yang pertama ialah faktor Motivasi. Faktor yang kedua ialah faktor tradisi dan yang ialah ketiga faktor pengetahuan yang dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor Internalnya ialah pengalaman, yakni masyarakat yang tidak memiliki pengalaman menggunakan layanan M-Banking maka akan lebih memilih tidak menggunakan layanan tersebut. Faktor eksternal yang mempengaruhi meliputi informasi, pekerjaan, dan lingkungan. Faktor-faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap pengetahuan seseorang. Karena semakin tinggi informasi yang diperoleh, maka akan semakin tinggi tingkat pengetahuannya begitupun sebaliknya. Begitu juga dengan pekerjaan seseorang. Kemudian lingkungan sangatlah mempengaruhi pengetahuan seseorang dan mempengaruhi seseorang dalam mengambil keputusan.

B. Saran

Adapun saran yang peneliti tunjukan adalah sebagai berikut:

1. Bagi Pihak Perbankan

Pihak perbankan agar melaksanakan sosialisasi serta pemahaman (edukasi) kepada masyarakat pedesaan tentang penggunaan, memanfaatkannya serta kelebihannya mengenai layanan transaksi perbankan yaitu layanan M-Banking, serta menindaklanjuti dari sosialisasi yang dilakukan sebagai upaya memperluas akses dan informasi mengenai layanan perbankan sehingga dengan adanya sosialisasi tentunya akan menambah pengetahuan masyarakat khususnya masyarakat yang jauh dari lembaga perbankan.

2. Bagi Masyarakat

Dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, peneliti memberikan saran kepada masyarakat yang belum menggunakan layanan M-Banking agar dapat menggunakan layanan mobile banking, sebab dapat memudahkan dalam melakukan transaksi keuangan tanpa harus pergi ke Bank dengan antrian yang panjang atau dengan mendatangi brilink-brilink terdekat serta masyarakat dapat manfatkann media elektronik seperti smarphone untuk menggalih suatu informasi agar bertambah pengetahuan mengenai transaksi menggunakan M-Banking dan akan banyak mendapatkan keuntungan jika menggunakan layanan M-Banking yang di gunakan sebagai alat transaksi di era modrn ini. Serta di zaman yang sudah modern masyarakat harus dapat mengikuti perkembangan zaman, supaya untuk kehidupan kedepannya lebih memudahkannya dalam beradaptasi dengan berbagai kemajuan zaman.

DAFTAR PUSTAKA

- Analisis Minat Penggunaan Mobile Banking Dengan Pendekatan Technology Acceptance (ATM) yang ditelaah dimodifikasi.” *e-Journal Ekonomi Bisnis dan Akuntansi* Volume 04 (1) (2017).
- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur penelitian suatu pendekatan praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010.
- Ayu Permatasari, Rizky. *Skripsi Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Pada Mahasiswa S1 perbankan syariah IAIN Metro, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Metro: Institut Agama Islam (IAIN) Metro*, 2019.
- Fathoni, abdurrahman. *Metodologi Penelitian & Teknik Penyusunan Skripsi*,. Jakarta: PT Rineka Cipta, 2011.
- Fauziah, Zahrotul. *Pengaruh Faktor-faktor Internal dan Eksternal Nasabah Terhadap Penggunaan BRIMO (BRI Mobile Banking) Di Masa Pandemi Covid-19 Di Bank BRI Unit Tanggul Kulon*, 2021.
- Ismail. *Perbankan Syariah*. Jakarta: Prenadamedia Grup, 2011.
- Ismiati, Baiqi, Sapi'i, Imam Asrifi, M Iqbal Patoni, Feri Irawan, dan Agus Shalihin. *Transaksi Dalam Ekonomi Islam*. Jawa Barat: Edu Publisher, 2020.
- J Moleolong, Ilexy. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Ramaja Rosdakarya, 2012.
- Jahja, yudrik. *Pesikologi Perkembangan*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group, 2011.
- Kasiran, Moh. *Penelitian Kualitatif-Kuantitatif*. Yogyakarta: UN-Maliki Press, 2008.
- Keputusan Nasabah Menggunakan Mobile Banking Dari Sisi Kemudahan,Manfaat dan Kenyamanan.” *SEIKO: Journal of Managemen and Businees* volume 05, no 01 (2022).
- Muhtumah, Binti. *Administrasi Transaksi*. Jakarta: PT Gremedia Widiasarana, 2018.
- Mukhtisar, Ismail Rasyid Ridlah Tangan, dan Evriyenni. “Pengaruh Efisiensi, Keamanan, dan Kemudahan Terhadap Minat Nasabah Bertransaksi Menggunakan Mobile Banking (Studi Pada Nasabah Bank Syariah

Mandiri ULEE Karang Banda Aceh).” *JIHBIZ: Global Journal of Islamic Banking and Finance* volume–(3), No–(1) (t.t.).

Noer Faturrozhah, Syiva. “*Analisis Minat Nasabah Dalam Penggunaan Mobile Banking (Studi Bank Syariah Indonesia KCP Pacitan)*”. *Jurusan Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Ponorogo*, t.t.

Notoatmodjo. *pendidikan dan perilaku kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta, 2010.

Nur Yudha, Hafid, dan Jaka Isgiyarta. “Analisis Pengaruh Persepsi Nasabah Bank Terhadap Internet Banking Adoption (Studi pada Nasabah Perbankan yang Menggunakan Internet Banking di Kota Surakarta)” *Volume 4, No 4* (2015).

Pelayanan yang Baik terhadap Nasabah Sebagai Motivasi Menabung Di Bank Muamalat Cabang Pembantu Stabat.” *Jurnal Kajian Ekonomi dan Bisnis Islam* vol 02 no 02 (2019).

Rizky Ayu Permatasari “*Minat Penggunaan Internet Banking dan Mobile Banking Pada Mahasiswa SI Perbankan Syariah IAIN Metro*”, *Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro*, 2019.

Sitanggang, Andri Sahata, Tiara Apriliany Nurrochman, Retta Syafira, Ivaldy Khalifah Nas Halim, Putri Salsabila, dan Affi Zain Aisy. “Analisis Yang Mempengaruhi Penggunaan M-Banking Bagi Nasabah BNI.” *Jurnal Masharif al-Syariah: Jurnal Ekonomi dan Perbankan Syariah* 07 No 2 (2022).

Sudaryono. *Perilaku Konsumen Dalam Perspektif Pemasaran*. Jakarta: Lentera Ilmu Cendekia, 2014.

Sugiyono. *Memahami Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta, 2013.

———. *Metode Penelitian Bisnis, Edisi ke-3*. Bandung: Alfabeta, 2017.

———. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R & D*. Bandung: Alfabeta, 2012.

Suryani, tatik. *Manajemen Pemasaran strategi Bank di era global*. Jakarta: Prenadamedia Grup, t.t.

Sutrisno, Edy. *Manajemen Sumber Daya Manusia*. Jakarta: Kencana, 2017.

Tampubolon, Neslon. *Bijak Ber-eBanking*. Jakarta: OJK (Otoritas Jasa Keuangan), 2015.

Wiwin, rossina, kristian ratu, conrad hendricson folamauk, dan anita lidesna shinta amat. "Faktor-faktor yang mempengaruhi pengetahuan masyarakat di kota kupang mengenai covid-19." *Cendana Medical Journal*, no. edisi 23, No 01 (April 2022).

Zuhairi. *Padoman Penulisan Karya Ilmiah*. Jakarta: RajaGrafindo Persada, 2016.

LAMPIRAN-LAMPIRAN



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4209/In.28.1/J/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **SURAT BIMBINGAN SKRIPSI**

Kepada Yth.,
Reonika Puspita Sari (Pembimbing 1)
(Pembimbing 2)
di-

Tempat
Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Studi, mohon kiranya Bapak/Ibu bersedia untuk membimbing mahasiswa :

Nama : **JULIA AYU SAFITRI**
NPM : 1903021039
Semester : 7 (Tujuh)
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK MENGGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI ALTERNATIF TRANSAKSI DI ERA MODERN (STUDI KASUS DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

Dengan ketentuan sebagai berikut :

1. Dosen Pembimbing membimbing mahasiswa sejak penyusunan proposal s/d penulisan skripsi dengan ketentuan sebagai berikut :
 - a. Dosen Pembimbing 1 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV setelah diperiksa oleh pembimbing 2;
 - b. Dosen Pembimbing 2 bertugas mengarahkan judul, outline, alat pengumpul data (APD) dan memeriksa BAB I s/d IV sebelum diperiksa oleh pembimbing 1;
2. Waktu menyelesaikan skripsi maksimal 2 (semester) semester sejak ditetapkan pembimbing skripsi dengan Keputusan Dekan Fakultas;
3. Mahasiswa wajib menggunakan pedoman penulisan karya ilmiah edisi revisi yang telah ditetapkan dengan Keputusan Dekan Fakultas;

Demikian surat ini disampaikan, atas kesediaan Bapak/Ibu diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 06 Desember 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007

Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik. Untuk memastikan keasliannya, silahkan scan QRCode.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

SURAT TUGAS

Nomor: B-4382/In.28/D.1/TL.01/12/2022

Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan Ekonomi dan Bisnis Islam Institut Agama Islam Negeri Metro, menugaskan kepada saudara:

Nama : **JULIA AYU SAFITRI**
NPM : 1903021039
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

- Untuk :
1. Mengadakan observasi/survey di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabup, guna mengumpulkan data (bahan-bahan) dalam rangka menyelesaikan penulisan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK MENGGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI ALTERNATIF TRANSAKSI DI ERA MODERN (STUDI KASUS DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".
 2. Waktu yang diberikan mulai tanggal dikeluarkan Surat Tugas ini sampai dengan selesai.

Kepada Pejabat yang berwenang di daerah/instansi tersebut di atas dan masyarakat setempat mohon bantuannya untuk kelancaran mahasiswa yang bersangkutan, terima kasih.

Dikeluarkan di : Metro
Pada Tanggal : 13 Desember 2022



Wakil Dekan Akademik dan Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iaim@metrouniv.ac.id

Nomor : B-4381/In.28/D.1/TL.00/12/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN RESEARCH**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Surabaya Ilir
Kecamatan Bandar Surabaya Kabup
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Sehubungan dengan Surat Tugas Nomor: B-4382/In.28/D.1/TL.01/12/2022, tanggal 13 Desember 2022 atas nama saudara:

Nama : **JULIA AYU SAFITRI**
NPM : 1903021039
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

Maka dengan ini kami sampaikan kepada saudara bahwa Mahasiswa tersebut di atas akan mengadakan research/survey di Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabup, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi mahasiswa yang bersangkutan dengan judul "FAKTOR -FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK MENGGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI ALTERNATIF TRANSAKSI DI ERA MODERN (STUDI KASUS DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)".

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya tugas tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 13 Desember 2022
Wakil Dekan Akademik dan
Kelembagaan,



Siti Zulaikha S.Ag, MH
NIP 19720611 199803 2 001



PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR SURABAYA
KAMPUNG SURABAYA ILIR

Alamat : Jalan Raya Surabaya Ilir Nomor : 001 Bandar Surabaya Kode Pos 34158

Nomor : 140/ ~~57~~/26.2002/XII/2022
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Izin Research

Kepada Yth,
Ketua
Institut Agama Islam Negeri Metro
di -
Metro

Menindak lanjuti Surat Bapak tertanggal 13 Desember 2022 tentang Izin Research dikampung Surabaya Ilir kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengan, bahwa Saya Kepala Kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah memberikan Izin kepada mahasiswa/i :

Nama : JULIA AYU SAFITRI
NPM : 1903021039
Jurusan : SI Perbankan Syari'ah

Untuk melakukan Izin Research dari tanggal 13 Desember sampai dengan selesai di Kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian Surat ini saya sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Surabaya Ilir, 13 Desember 2022
An. Kepala Kampung Surabaya Ilir
Sekertaris Kampung

SURYONG



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telepon (0725) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.febi.metrouniv.ac.id; e-mail: febi.iain@metrouniv.ac.id

Nomor : B-3182/In.28/J/TL.01/09/2022
Lampiran : -
Perihal : **IZIN PRASURVEY**

Kepada Yth.,
Kepala Desa Surabaya Ilir Kec.
Bandar Surabaya Lampung T
di-
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dalam rangka penyelesaian Tugas Akhir/Skripsi, mohon kiranya Saudara berkenan memberikan izin kepada mahasiswa kami, atas nama :

Nama : **JULIA AYU SAFITRI**
NPM : 1903021039
Semester : 7 (Tujuh)
Jurusan : S1 Perbankan Syariah
Judul : **ANALISIS MOTIVASI MASYARAKAT DALAM
PENGUNAAN M-BANKING SYARIAH SEBAGAI
ALTERNATIF DALAM BERTRANSAKSI DI ERA MODERN
(STUDI KASUS DESA SURABAYA ILIR KECAMATAN
BANDAR SURABAYA KABUPATEN LAMPUNG TENGAH)**

untuk melakukan prasurvey di Desa Surabaya Ilir Kec. Bandar Surabaya Lampung T, dalam rangka menyelesaikan Tugas Akhir/Skripsi.

Kami mengharapkan fasilitas dan bantuan Saudara untuk terselenggaranya prasurvey tersebut, atas fasilitas dan bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Metro, 20 September 2022
Ketua Jurusan,



Muhammad Ryan Fahlevi M.M
NIP 19920829 201903 1 007



**PEMERINTAH KABUPATEN LAMPUNG TENGAH
KECAMATAN BANDAR SURABAYA
KAMPUNG SURABAYA ILIR**

Alamat : Jalan Raya Surabaya Ilir Nomor : 001 Bandar Surabaya Kode Pos 34158

Surabaya Ilir, 23 September 2022

Nomor : 140/ /26.2002/IX/2022
Lampiran : Satu Berkas
Perihal : Izin Prasurey

Kepada Yth,
Ketua Jurusan
Institut Agama Islam Negeri Metro
di -
Metro

Menindak lanjuti Surat Bapak tertanggal 20 September 2022 tentang Izin Prasurey dikampng Surabaya Ilir kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengan, bahwa Saya Kepala Kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah memberikan Izin kepada mahasiswa/i :

Nama : JULIA AYU SAFITRI
NPM : 1903021039
Jurusan : SI Perbankan Syari'ah

Untuk melakukan Prasurey di Kampung Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah dalam rangka penyelesaian tugas akhir/skripsi.

Demikian Surat ini saya sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Kepala Kampung Surabaya Ilir

USMAN




**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
UNIT PERPUSTAKAAN**

Jalan Ki Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
M E T R O Telp (0725) 41507; Faks (0725) 47296; Website: digilib.metrouniv.ac.id; pustaka.iain@metrouniv.ac.id

**SURAT KETERANGAN BEBAS PUSTAKA
Nomor : P-90/In.28/S/U.1/OT.01/03/2023**

Yang bertandatangan di bawah ini, Kepala Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung menerangkan bahwa :

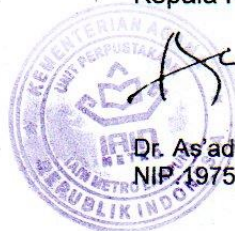
Nama : JULIA AYU SAFITRI
NPM : 1903021039
Fakultas / Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah

Adalah anggota Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung Tahun Akademik 2022 / 2023 dengan nomor anggota 1903021039

Menurut data yang ada pada kami, nama tersebut di atas dinyatakan bebas administrasi Perpustakaan Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung.

Demikian Surat Keterangan ini dibuat, agar dapat dipergunakan seperlunya.

Metro, 06 Maret 2023
Kepala Perpustakaan



As'ad
Dr. As'ad, S. Ag., S. Hum., M.H., C.Me.
NIP. 19750505 200112 1 002

ALAT PENGUMPUL DATA (APD)

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK MENGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI ALTERNATIF TRANSAKSI DI ERA MODERN (Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)

A. Wawancara

Wawancara kepada masyarakat desa Surabaya Ilir yang tidak menggunakan M-Banking

1. Apakah bapak/ibu mengetahui layanan M-banking?
2. Bagaimana bapak/ibu melakukan transaksi perbankan?
3. Apakah bapak/ibu mengetahui cara menggunakan M-banking?
4. Apa alasan Bapak/ ibu tidak menggunakan M-Banking?
5. Adakah faktor yang mempengaruhi bapak/ibu tidak menggunakan M-Banking?

B. Dokumentasi

1. Profil desa Surabaya Ilir kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah

Metro, 7 Desember 2022

Mengetahui
Dosen Pembimbing



Reonika Puspita Sari, M.E. Sy
NIP. 19920221201812001

Peneliti



Julia Ayu Safitri
NPM. 1903021039

OUTLINE

FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MASYARAKAT TIDAK MENGUNAKAN M-BANKING SEBAGAI ALTERNATIF TRANSAKSI DI ERA MODERN (Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)

HALAMAN SAMPUL
HALAMAN JUDUL
HALAMAN PERSETUJUAN
HALAMAN NOTA DINAS
HALAMAN PENGESAHAN
ABSTRAK
HALAMAN ORISINALITAS
HALAMAN MOTTO
HALAMAN PERSEMBAHAN
KATA PENGANTAR
DAFTAR ISI
DAFTAR TABEL
DAFTAR LAMPIRAN

BAB I PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Pertanyaan Peneliti
- C. Tujuan dan Manfaat Penelitian
- D. Penelitian Relavan

BAB II LANDASAN TEORI

- A. Mobile Banking
 - 1. Pengertian M-Banking
 - 2. Manfaat Layanan M-Banking
 - 3. Indikator-indikator M-Banking
 - 4. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Menggunakan Mobile Banking
- B. Transaksi Perbankan
 - 1. Pengertian Transaksi Perbankan
 - 2. Macam-macam Transaksi Yang Dilakukan Menggunakan M-Banking

BAB III METODOLIGI PENELITIAN

- A. Jenis dan Sifat Penelitian
- B. Sumber Data
- C. Teknik Pengumpulan Data
- D. Teknik Analisis Data

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Gambaran Umum Tentang Desa Surabaya Ilir
- B. Faktor- faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Menggunakan Mobile Banking Di Desa Surabaya Ilir

BAB V PENUTUP

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA LAMPIRAN-LAMPIRAN DAFTAR RIWAYAT HIDUP

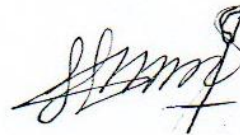
Metro, 7 Desember 2022

Mengetahui
Dosen Pembimbing

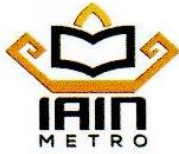


Reonika Puspita Sari, M.E. Sy
NIP. 19920221201812001

Peneliti



Julia Ayu Safitri
NPM. 1903021039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jl. Ki Hajar Dewantara 15A Iringmulyo, Metro Timur, Kota Metro, Lampung, 34111
Telepon (0725) 41507, Faksimili (0725) 47296

SURAT KETERANGAN LULUS PLAGIASI

Yang bertanda tangan di bawah ini menerangkan bahwa;

Nama : Julia Ayu Safitri
NPM : 1903021039
Jurusan : S1 Perbankan Syariah

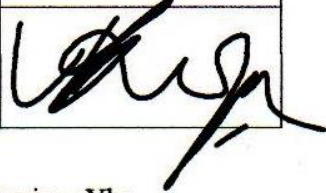
Adalah benar-benar telah mengirimkan naskah Skripsi berjudul **Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Masyarakat Tidak Menggunakan M-Banking Sebagai Alternatif Transaksi Di Era Modern (Studi Kasus Desa Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah)** untuk diuji plagiasi. Dan dengan ini dinyatakan **LULUS** menggunakan aplikasi Turnitin dengan **Score 18%**.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

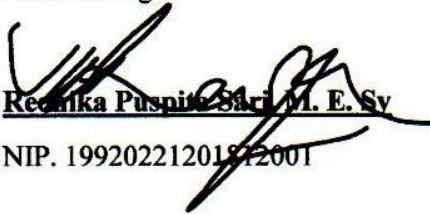
Metro, 16 Januari 2023
Ketua Jurusan S1 Perbankan Syariah



Muhammad Ryan Fahlevi
NIP.199208292019031007

		<p>menjawab bab IV nantinya. Sesuaikan dengan metopen yg akan digunakan.</p> <p>3. Penelitian relevan dikaji perbedaan dilihat dari fokus penelitian bukan hasil. Krna peneliti belum ammpu membedakan hasil baru sebatas prasurvey.</p>	
	Senin/ 18 juli 2022	Acc bab 1	

Pembimbing


Rechika Puspita Sari, M. E. Sy
 NIP. 19920221201812001

Mahasiswa Ybs


Julia Ayu Safitri
 1903021039



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp.
(0725) 41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Julia Ayu Safitri Jurusan/Prodi : S1-Perbankan Syariah

NPM : 1903021039 Semester/TA : VII / 2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	TandaTanganDosen
	Selasa/ 20 september 2022	Bab II tambhkan analisis dr teori	
	Rabu/ 21 september 2022	Acc bab II	

Pembimbing

Reonika Puspita Sari, M. P. Sy
NIP. 19920221201812001

Mahasiswa Ybs

Julia Ayu Safitri
1903021039



KEMENTRIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julia Ayu Safitri

Jurusan/Fakultas

: PBS / FEBI

NPM : 1903021039

Semester / TA

: VII / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	2 Des 2022	<p>① perbaiki: penulisan Aps & outline lihat buku Redoman</p> <p>② penulisan Peta Letak Telom.</p> <p>③ Bab IV dituliskan ke tempat penulisan yg dikiri</p>	

Dosen Pembimbing,

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Julia Ayu Safitri
NPM. 1903021039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iaimetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julia Ayu Safitri


Jurusan/Fakultas

: PBS / FEBI

NPM : 1903021039

Semester / TA

: VII / 2022


NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	7 Desember 2022	Ace Apa Ace outline	

Dosen Pembimbing,



Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,



Julia Ayu Safitri
NPM. 1903021039



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) METRO
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan Ki. Hajar Dewantara Kampus 15A Iringmulyo Metro Timur Kota Metro Lampung 34111
Telp. (0726) 41507; Faksimili (0725) 47296; Website: www.metrouniv.ac.id; E-mail: iainmetro@metrouniv.ac.id

FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama : Julia Ayu Safitri

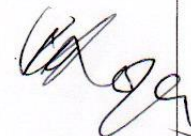


Jurusan/Fakultas

: PBS / FEBI

NPM : 1903021039

Semester / TA

: VII / 2022

NO	Hari/Tanggal	Hal yang Dibicarakan	Tanda Tangan Dosen
	20/12 2022	<p>Sejarah diteliti; carter kaki</p> <p>hasil rumus & pengujian membeli lagu & magis.</p> <p>Ace Bab 11</p> <p>Ace Bab 11</p> <p>Canjor Abstrak,</p>	  

Dosen Pembimbing,

Reonika Puspita Sari, M.E.Sy
NIP. 19920221 201801 2 001

Mahasiswa Ybs,

Julia Ayu Safitri
NPM. 1903021039



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)
METRO

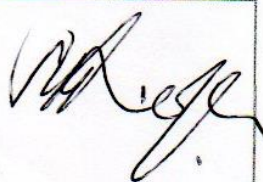
Ki. Hajar Dewantara Kampus 15 A Iringmulyo Kota Metro Lampung 34112 Telp. (0725)
41507, Fax (0725) 47296,

Email : @metrouniv.ac.id Website : www.metrouniv.ac.id

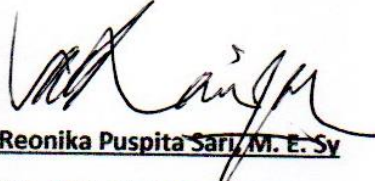
FORMULIR KONSULTASI BIMBINGAN SKRIPSI

Nama Mahasiswa: Julia Ayu Safitri Jurusan/Prodi : S1-Perbankan Syariah

NPM : 1903021039 Semester/TA : VII / 2022

NO	Hari/Tgl	Hal Yang Dibicarakan	TandaTanganDosen
	28/12/2022	Ace Abstrak diurnal syariah	

Pembimbing


Reonika Puspita Sari, M. E. Sy
NIP. 19920221201812001

Mahasiswa Ybs



Julia Ayu Safitri
1903021039

FOTO DOKUMENTASI

Wawancara Dengan Warga Desa Surabaya Ilir





RIWAYAT HIDUP



Julia Ayu Safitri di lahirkan di Surabaya Ilir Kecamatan Bandar Surabaya Kabupaten Lampung Tengah pada tanggal 19 juli 2000. Peneliti merupakan anak pertama dari dua bersaudara dari pasangan bapak Suroto dan Ibu Mulyati. Peneliti menempuh pendidikan di SDN I Surabaya Ilir selesai pada tahun 2013. Kemudian melanjutkan di SMPN2 Bandar Surabaya dan selesai pendidikan pada tahun 2016. Kemudian melanjutkan pendidikan di SMANI Seputih Surabaya dan selesai pada tahun 2019. Selanjutnya menempuh pendidikan di perguruan tinggi Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro Lampung dan mengambil Jurusan SI-Perbankan Syariah. Peneliti memiliki cita-cita sebagai seorang wirausaha yang sukses serta lulus kuliah tepat waktu.